



**P U T U S A N**

**Nomor 1088/Pdt.G/2020/PA.Wtp**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Watampone yang memeriksa dan mengadili perkara pada tingkat pertama dalam sidang Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Cerai Gugat antara:

**Nur Afni binti Mallo**, tempat dan tanggal lahir Bone, 24 Februari 1990, agama Islam, pekerjaan tidak ada, pendidikan SD, tempat kediaman di Lingkungan Punrangnge, Kelurahan Tanete, Kecamatan Cina, Kabupaten Bone, sebagai Penggugat;

M e l a w a n

**Samsir bin Abbas Muhammad**, tempat dan tanggal lahir Bone, 24 Februari 1990, agama Islam, pekerjaan petani, pendidikan SD, tempat kediaman di Dusun Kawerang, Desa Kawerang, Kecamatan Cina, Kabupaten Bone, sebagai Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat;

Telah memeriksa alat-alat bukti Penggugat;

**DUDUK PERKARA**

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatannya tertanggal 17 September 2020 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Watampone pada hari itu juga dengan register perkara Nomor 1088/Pdt.G/2020/PA.Wtp, mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa, Penggugat dan Tergugat adalah suami-istri sah yang menikah pada hari Jumat, 12 Oktober 2007 di Kecamatan Cina, Kabupaten Bone sesuai dengan Buku Kutipan Akta Nikah Nomor 166/05/XI/2007

Hal. 1 dari 10 Hal. Putusan. No1088/Pdt.G/2020/PA.Wtp



yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Cina, Kabupaten Bone, tertanggal 02 November 2007.

2. Bahwa, setelah perkawinan berlangsung Penggugat dan Tergugat telah tinggal bersama sebagai suami isteri. Awalnya tinggal di rumah orang tua Penggugat di Kelurahan Tanete, Kecamatan Cina, Kabupaten Bone, kemudian di rumah orang tua Tergugat di Kelurahan Tanete, Kecamatan Cina, Kabupaten Bone dalam keadaan tidak rukun dan tidak harmonis.
3. Bahwa, Penggugat dan Tergugat telah tinggal bersama selama 1 (satu) bulan tanpa adanya hubungan suami istri, karena pernikahan antara Penggugat dan Tergugat terjadi atas keinginan dari masing-masing orang tua kedua belah pihak Penggugat dan Tergugat.
4. Bahwa pada bulan November 2007, tanpa ada perselisihan dan pertengkaran, Tergugat tiba-tiba pergi meninggalkan Penggugat tanpa sepengetahuan Penggugat dan tanpa alasan yang jelas. Sejak itu pula Tergugat tidak pernah pulang sehingga telah pisah tempat tinggal hingga saat ini telah mencapai 12 (dua) tahun 10 (sepuluh) bulan.
5. Bahwa, saat ini Tergugat telah menikah dengan wanita lain yang bernama Saskia dan dari pernikahan tersebut telah dikaruniai 2 (dua) orang anak dan tinggal bersama di Desa Kawerang, Kecamatan Cina, Kabupaten Bone.
6. Bahwa, atas segala tindakan Tergugat tersebut, Penggugat tidak dapat lagi mempertahankan ikatan perkawinan dengan Tergugat, akhirnya Penggugat mengajukan gugatan cerai ke Pengadilan Agama Watampone.

Bahwa berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, Penggugat mohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Watampone cq. Majelis Hakim yang memeriksa perkara ini berkenan memutuskan sebagai berikut :

Primer :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat.

Hal. 2 dari 10 Hal. Put.. No.1088/Pdt.G/2020/PA.Wtp



2. Menjatuhkan talak satu ba'in shugra Tergugat (**Samsir bin Abbas Muhammad**) terhadap Penggugat (**Nur Afni binti Mallo**).
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum.

Subsider :

- Apabila majelis hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Bahwa pada hari-hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat datang menghadap sendiri di persidangan, sedangkan Tergugat tidak pernah datang menghadap dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil atau kuasanya yang sah, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut dan tidak ternyata ketidakhadirannya tersebut disebabkan oleh suatu halangan yang sah, maka perkara ini diperiksa tanpa hadirnya Tergugat;

Bahwa upaya perdamaian dan mediasi tidak dapat dilaksanakan karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan;

Bahwa selanjutnya pemeriksaan perkara dilakukan dalam sidang tertutup untuk umum dengan terlebih dahulu dibacakan surat gugatan Penggugat yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa oleh karena Tergugat atau kuasanya yang sah tidak pernah hadir di persidangan, maka jawaban Tergugat atas gugatan Penggugat tidak dapat didengarkan;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat mengajukan alat bukti surat dan saksi-saksi sebagai berikut :

**1. Bukti Surat.**

Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 166/05/XI/2007, tanggal 02 Nopember 2007, atas nama Penggugat dengan Tergugat, yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Cina, Kabupaten Bone, Propinsi Sulawesi Selatan, bukti surat tersebut telah bermeterai cukup, telah dicap pos dan telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, lalu diberi kode P;

**2. Bukti Saksi.**

Hal. 3 dari 10 Hal. Put.. No.1088/Pdt.G/2020/PA.Wtp



**1 Nirwati binti Abbas Muhammad**, umur 42 tahun, agama Islam, pekerjaan urt, bertempat kediaman di Dusun Punrangae, Kelurahan Tanete, Kecamatan Cina, Kabupaten Bone., di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal Penggugat dan Tergugat sebagai suami istri karena saksi sebagai sepupu Penggugat.
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah orang tua Penggugat di Kelurahan Tanete, Kecamatan Cina, Kabupaten Bone.
- Bahwa setelah menikah rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak pernah rukun dan harmonis dikarena pernikahan mereka atas keingiinan kedua orang tua Penggugat dan Tergugat.
- Bahwa saksi mengetahui Penggugat, namun rumah tangga Penggugat dan Tergugat sekarang ini sudah tidak rukun lagi;
- Bahwa pada bulan Nopember 2007 tanpa pertengkaran Tergugat pergi meninggalkan Penggugat.
- Bahwa saksi mengetahui Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal sudah 12 ( dua belas ) tahun 7 (tujuh) bulan lebih lamanya.
- Bahwa selama berpisah tidak ada lagi nafkah dari Tergugat kepada Penggugat bahkan antara Penggugat dengan Tergugat sudah tidak saling komunikasi lagi.
- Bahwa pihak keluarga pernah berupaya mendamaikan Penggugat dengan Tergugat, namun tidak berhasil karena Penggugat sudah tidak mau lagi dengan Tergugat.

**2. Suparman bin H.Solong**, umur 42 tahun, agama Islam, pekerjaan Petani, bertempat tinggal di Dusun Dusun Punrangae, Kelurahan Tanete, Kecamatan Cina, Kabupaten Bone., di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal Penggugat dan Tergugat sebagai suami istri karena saksi sebagai sepupu Penggugat .

Hal. 4 dari 10 Hal. Put.. No.1088/Pdt.G/2020/PA.Wtp



- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah orang tua Penggugat di Kelurahan Tanete, Kecamatan Cina, Kabupaten Bone.
- Bahwa setelah menikah rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak pernah rukun dan harmonis dikarenakan pernikahan mereka atas keinginan kedua orang tua Penggugat dan Tergugat.
- Bahwa saksi mengetahui Penggugat, namun rumah tangga Penggugat dan Tergugat sekarang ini sudah tidak rukun lagi;
- Bahwa pada bulan Nopember 2007 tanpa pertengkaran Tergugat pergi meninggalkan Penggugat.
- Bahwa saksi mengetahui Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal sudah 12 ( dua belas ) tahun 7 (tujuh) bulan lebih lamanya.
- Bahwa selama berpisah tidak ada lagi nafkah dari Tergugat kepada Penggugat bahkan antara Penggugat dengan Tergugat sudah tidak saling komunikasi lagi.
- Bahwa pihak keluarga pernah berupaya mendamaikan Penggugat dengan Tergugat, namun tidak berhasil karena Penggugat sudah tidak mau lagi dengan Tergugat.

Bahwa selanjutnya Penggugat menyatakan tidak akan mengajukan apapun lagi dan mohon putusan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, ditunjuk segala sesuatu yang tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari isi putusan ini;

#### **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa selama persidangan hanya Penggugat yang selalu hadir sedangkan Tergugat tidak pernah hadir, maka upaya mediasi sebagaimana ketentuan Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan, tidak dapat dilaksanakan;

Hal. 5 dari 10 Hal. Put.. No.1088/Pdt.G/2020/PA.Wtp



Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut dan tidak ternyata tidak hadirnya tersebut disebabkan oleh suatu halangan yang sah, maka Tergugat harus dinyatakan tidak hadir, dan perkara ini dilanjutkan tanpa hadirnya Tergugat;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat telah dinyatakan tidak hadir, dan gugatan Penggugat mempunyai alasan serta tidak bertentangan dengan hukum, maka berdasarkan ketentuan Pasal 149 Ayat (1) R.Bg., gugatan Penggugat dapat diperiksa dan diputus secara verstek;

Menimbang, bahwa alasan pokok Penggugat mengajukan gugatan cerai adalah bahwa **pernikahan** Penggugat dan Tergugat adalah atas keinginan orang tua Penggugat dan Tergugat, sehingga antara Penggugat dengan Tergugat pisah tempat tinggal hingga kini sudah 12 ( dua belas) tahun 10 (sepuluh) bulan lamanya.

Menimbang, bahwa meskipun Tergugat dianggap mengakui atau setidak-tidaknya tidak membantah dalil-dalil gugatan Penggugat karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan, namun karena perkara ini perkara perceraian, maka Penggugat tetap diwajibkan untuk membuktikan alasan-alasan perceraian dengan mengajukan alat-alat bukti yang cukup;

Menimbang, bahwa Penggugat telah mengajukan bukti P berupa fotokopi Kutipan Akta Nikah yang dikeluarkan oleh Pejabat yang berwenang sebagai akta autentik, bermeterai cukup, telah dicap pos (nazegelen) dan sesuai dengan aslinya, maka alat bukti tersebut telah memenuhi syarat formil, isi bukti tersebut menerangkan bahwa Penggugat telah menikah dengan Tergugat pada tanggal 12 Oktober 2007, relevan dengan dalil yang hendak dibuktikan oleh Penggugat, maka bukti P sebagai akta otentik mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P tersebut harus dinyatakan terbukti bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami istri sah, menikah pada tanggal 12 Oktober 2007, hal tersebut sesuai ketentuan pasal 7 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam;

Hal. 6 dari 10 Hal. Put.. No.1088/Pdt.G/2020/PA.Wtp





Menimbang, bahwa Penggugat juga telah mengajukan saksi-saksi yaitu: Nirwati binti Abbas Muihammad, dan Suparman bin H.Solong, keduanya telah memberikan keterangan sebagaimana telah diuraikan dalam duduk perkara;

Menimbang, bahwa kedua saksi tersebut adalah orang dewasa yang memberikan keterangan secara terpisah di bawah sumpah di muka sidang, keterangan kedua saksi secara materil saling bersesuaian satu sama lain dan relevan dengan dalil-dalil yang hendak dibuktikan oleh Penggugat serta tidak ada halangan diterimanya kesaksian para saksi tersebut, maka kedua saksi tersebut telah memenuhi syarat formil dan materil sehingga keterangan kedua saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian yang dapat diterima;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Penggugat, bukti tertulis dan keterangan para saksi, Majelis Hakim telah menemukan fakta-fakta hukum yang disimpulkan sebagai berikut:

- Bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami istri sah;
- Bahwa Penggugat dengan Tergugat tidak pernah hidup rukun karena pernikahan mereka atas keinginan kedua orang tua Penggugat dan Tergugat ;
- Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat tinggal hingga kini sudah 7 ( tujuh) tahun lamanya.
- Bahwa selama pisah, Tergugat tidak pernah menafkahi Penggugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah terjadi keretakan ikatan batin sebagai suami istri, akibat perselisihan hingga terjadi pisah tempat tinggal yang sudah berlangsung sekitar 12 tahun 10 bulan lamanya dan tidak ada harapan untuk kembali rukun karena keduanya sudah tidak saling mempedulikan bahkan Penggugat telah berketetapan hati untuk bercerai dengan Tergugat, yang tentunya rumah tangga seperti itu sudah tidak dapat diharapkan untuk merealisasi tujuan perkawinan yaitu membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal, sesuai maksud Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, dan terwujudnya

Hal. 7 dari 10 Hal. Put.. No.1088/Pdt.G/2020/PA.Wtp



keluarga yang sakinah, mawaddah dan rahmah, sesuai maksud Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam, bahkan dalam rumah tangga seperti itu, suami dan istri sudah tidak dapat menjalankan hak dan kewajibannya masing-masing, yang mana untuk itulah rumah tangga diadakan;

Menimbang, bahwa suatu ikatan pernikahan adalah dimaksudkan untuk memberikan kemaslahatan bagi suami maupun istri, tetapi dengan melihat kondisi rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sebagaimana tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa rumah tangga seperti itu bukan saja tidak lagi mendatangkan kemaslahatan, tapi justru hanya akan memberikan penderitaan batin baik bagi Penggugat maupun Tergugat, karena itu perceraian dapat menjadi jalan keluar dari kemelut rumah tangga tersebut;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas tanpa mempersoalkan siapa yang benar dan siapa yang salah, maka alasan-alasan perceraian dalam perkara ini dianggap telah memenuhi ketentuan Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, atau setidaknya gugatan Penggugat untuk bercerai dengan Tergugat telah memiliki cukup alasan, maka gugatan Penggugat patut dikabulkan dengan menjatuhkan talak satu bain sugra Tergugat terhadap Penggugat;

Menimbang, bahwa perceraian yang dijatuhkan oleh Pengadilan Agama Watampone adalah talak satu bain sugra, maka sebagaimana maksud Pasal 119 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam, bekas istri (Penggugat) meskipun dalam masa iddah tidak boleh rujuk dengan bekas suaminya (Tergugat), tetapi keduanya boleh melakukan akad nikah baru;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk bidang perkawinan, maka berdasarkan ketentuan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama, biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

Memperhatikan pasal-pasal dari peraturan perundang-undangan yang

Hal. 8 dari 10 Hal. Put.. No.1088/Pdt.G/2020/PA.Wtp





berlaku dan hukum syara' yang berkenaan dengan perkara ini;

**M E N G A D I L I**

Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap dipersidangan tidak hadir;

Mengabulkan gugatan Penggugat secara verstek;

Menjatuhkan talak satu ba'in sughra Tergugat (**Samsir bin Abbas Muhammad**) terhadap Penggugat (**Nur Afni binti Mallo**);

Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya dalam perkara ini sejumlah Rp. 576. 000,00 ( lima ratus tujuh puluh enam, ribu rupiah ).

Demikian diputuskan dalam musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Watampone pada hari Kamis tanggal 08 Oktober 2020 Masehi bertepatan dengan tanggal 20 Shafar 1442 Hijriah oleh Drs.H.Muh.Yusuf,HS.S.H. sebagai Ketua Majelis, Drs.H.Alimuddin Rahim,S.H., M.H. dan Drs.Salahuddin,S.H.,M.H. masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis beserta para Hakim Anggota tersebut, dan didampingi oleh Dra. Hj. Munirah sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Hakim Anggota

Ketua Majelis,

**Drs.H.Alimuddin, S.H.M.H.**

**Drs. H. Muh.Yusuf.HS,S.H.**

**Drs.Salahuddin.S.H.,M.H**

Hal. 9 dari 10 Hal. Put.. No.1088/Pdt.G/2020/PA.Wtp



Panitera Pengganti,

**Dra. Hj. Munirah**

Perincian biaya :

- Pendaftaran : Rp 30.000,00
- ATK Perkara : Rp 50.000,00
- Panggilan : Rp 460.000,00
- Redaksi : Rp 5.000,00
- Meterai : Rp 6.000,00

J u m l a h : Rp 576.000,00

( lima ratus tujuh puluh enam. ribu rupiah).

Untuk Salinan

Panitera Pengadilan Agama Watampone

**Sudirman, S.H.,**

Hal. 10 dari 10 Hal. Put.. No.1088/Pdt.G/2020/PA.Wtp